

PERAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI (STIKES ST. PAULUS) DALAM MENANGANI PERMASALAHAN *STUNTING*

Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S.Fil., M. Pd.



ISU SDM DALAM RPJP 2005-2025,

- Salah satu kebijakan negara adalah upaya peningkatan kualitas SDM (Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan).
- Pembangunan SDM merupakan pembentukan manusia Indonesia sebagai subjek (*human capital*), objek (*human resources*) dan penikmat pembangunan, yang mencakup seluruh siklus hidup manusia sejak dalam kandungan sampai mati.
- Kualitas SDM menjadi isu krusial berhadapan fakta **bonus demografi**, di mana kondisi usia produktif mencapai angka tertinggi, dan diharapkan menjadi penyumbang bagi progresivitas arah pembangunan



RENDAHNYA IPM; DAMPAK *STUNTING*

- Laporan *Human Development Report 2016*: IPM Indonesia 2015 peringkat 113 dari 188 negara.
- Tingkat kecerdasan anak Indonesia dalam bidang membaca, matematika, dan sains posisi 64 dari 65 berdasarkan *Programme for International Student Assessment (PISA)*. NTT berada pada urutan terbawah.
- Literasi gizi Indonesia berada posisi 60 dari 61 negara di dunia menurut *World's Most Literate Nations*.
- IPM NTT 2017: 63,73 (Nasional 70,81). (Manggarai; 62.24). Penyebabnya: 37%; 9 juta anak Indonesia *stunting*.
- Per Maret 2018 ada 1.142.170 orang miskin di NTT. Faktor penyebab: Pendidikan, ekonomi dan konsumsi.
- Angka kekurangan gizi di wilayah NTT mencapai kisaran 50% dan penyumbang terbanyak untuk kasus *stunting* di Indonesia.
- Kab. Manggarai: prevalensi *stunting* mencapai 58,78%; Kec. Reok Barat: awal Desember 2018 sebanyak 224 kasus *Stunting*.



KONDISI WAJAH KRONOLOGIS VS FISILOGIS

- Society 1.0: meramu, berpindah-pindah tempat (nomaden), barbar, memahami hidup sangat arkaikis/kuno, dll. Penghargaan terhadap kehidupan belum tampak; pola hidup sehat rendah.
- Society 2.0: Menetap, bercocok tanam, membentuk keluarga, dan mengenal teknologi sederhana dalam bertani, mulai menemukan cara-cara menghargai kehidupan dengan pola hidup sehat.
- Society 3.0: Masyarakat pencerahan, mengenal pendidikan dan cara hidup sehat, bergerak dalam teknologi industri. Teknologi kesehatan mulai berkembang pesat untuk mengatasi masalah kesehatan yang besar.
- Society 4.0: Berafiliasi dengan teknologi (industri) digital dalam bidang kesehatan dan bidang lain. IoT, AI, Big Data, disruption, dll. Negatif: Bila tidak kritis, akan mencelakakan manusia sebagai *maker* sekaligus *user*.
- Society 5.0: Mengembalikan martabat manusia sebagai pemilik dunia. Teknologi dalam bentuk apapun harus dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan umat manusia.



BAGAIMANA PERAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI (STIKES ST. PAULUS) DALAM MENANGANI PERMASALAHAN *STUNTING*?



VISI-MISI STIKES ST. PAULUS RUTENG

VISI:

Menjadi PT yang menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Berkarakter, Berdaya Saing regional dan Berwawasan Ekologis serta Peduli terhadap Kesehatan Keluarga Berdasarkan Semangat Injil pada tahun 2018.

MISI:

- Menerapkan sistem pendidikan yang kontekstual sesuai tuntutan dan kebutuhan kesehatan masyarakat khususnya keluarga.
- Mengadakan penelitian berkelanjutan dalam bidang keperawatan dan kebidanan.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam Bidang kesehatan terutama terhadap kaum papa.
- Menumbuhkembangkan semangat eco-kampus dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.



UU NOMOR 12/2012; PP NO. 19/2005

- 1. PT mendorong penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu tinggi menghadapi tantangan persaingan global, permasalahan lokal dan nasional**
- 2. Menjalankan Tridarma PT:**
 - **Pengajaran (Pembelajaran)**
 - **Penelitian (riset)**
 - **Pengabdian Masyarakat**



KOMITMEN PT KESEHATAN (1)

- Mendukung Pembangunan kesehatan dalam pokok Rencana Pembangunan jangka Menengah 2015-2019 yang fokus pada 4 program prioritas:
 - Penurunan angka kematian ibu dan bayi,
 - Penurunan prevalensi balita pendek (*stunting*),
 - Pengendalian penyakit menular
 - Pengendalian penyakit tidak menular.



KOMITMEN PT KESEHATAN (2)

Mendukung Rencana pembangunan negara dalam bidang kesehatan khususnya bidang kesejahteraan anak yang dapat diukur dari Indeks Komposit Kesejahteraan Anak (IKKA):

- Kelangsungan hidup,
- Perlindungan,
- Tumbuh kembang,
- Partisipasi
- Identitas.



PERAN SUBTANTIF PT

- **ONTOLOGIS:** Melihat apa yang terjadi; memahami substansi atau hakekat permasalahan, responsif terhadap masalah secara kritis dan analitis, membuat kajian secara komprehensif, holistik dan imparsial.
- **EPISTEMOLOGIS:** Bagaimana cara mengatasinya? Menemukan pendekatan, metode dan model dalam menangani permasalahan (melakukan penelitian dan pengembangan masalah dan mencari solusi)
- **AKSIOLOGIS:** Melihat tujuan dan manfaat ketika terlibat dalam permasalahan *stunting*; melihat nilai-nilai sosial kemanusiaan, signifikansinya bagi pengembangan diri, masyarakat dan negara bangsa
- **SOSIAL POLITIK:** Narasi keberpihakan pada yang menderita, miskin dan tertinggal (option for the poor).



PERAN TEKNIS-PROSEDURAL PT

▪ Peran Langsung (hilir):

- Melakukan edukasi dan advokasi melalui berbagai bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya makanan sehat, terutama bagi masyarakat yang berzona gizi buruk.
- Melakukan pengabdian (PkM) dalam rentang waktu yang lama, berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mendalami permasalahan gizi buruk secara komprehensif dan holistik (Desa Binaan).

▪ Peran Tindak Langsung (hulu)

- PT (mahasiswa) sebagai *middle class* dalam piramida sosial menjalankan fungsi kontrol atas kebijakan-kebijakan pemerintah.
- PT menjadi jembatan aspirasi masyarakat dan juga pengingat (reminder) pemerintah atas tanggung jawabnya untuk menyejahterakan masyarakat, sesuai dengan amanah konstitusi.
- PT menjadi penggagas dan penyebar (influencer) yang edukatif mengenai PHBS dan kesehatan lingkungan dengan menggunakan berbagai media kekinian.



AMANAT KONSTITUSI

Kata "anak" disebut 2 kali dalam Konstitusi:

- **Pasal 28B Ayat (2): "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi",**
- **Pasal 34 (1): "Fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara oleh negara".**



ALUR TERJADINYA GIZI BURUK



KONTRIBUSI AKADEMIK

- Hasil riset dan kajian yang intensif dengan data-data yang valid, PT bisa mengusulkan kepada pemerintah untuk melakukan penurunan harga atau subsidi bahan pangan pokok untuk masyarakat miskin.
- Rekomendasi/testimoni; optimalisasi pelayanan umum kesehatan dan pelayanan kesehatan gratis dan rutin untuk masyarakat tidak mampu.
- Kritik kebijakan terkait *mislink-mismatch*, *discontinue*, *unbreakdown* antara garis kebijakan nasional (pemerintah pusat) dengan kebijakan lokal (pemerintah daerah).



TEMA-TEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN YANG BISA DIKEMBANGKAN

- Literasi gizi
- Kecukupan gizi remaja putri; (periode emas seribu hari pertama kehidupan (HPK))
- Angka Kecukupan Gizi pada masa melahirkan.
- Mekanisme pantuan pertumbuhan anak balita di posyandu
- Pengaruh Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- Pengaruh tingkat pendidikan, pola konsumsi, dan tingkat ekonomi terhadap prevalensi stunting.
- Pengaruh kondisi geografis, topografis dan demografis terhadap prevalensi stunting
- DLL

